

**TAMSIL DALAM MATAN HADIS
(STUDI TAMSIL DALAM KITAB JAMI' AL-TIRMIDZI
BAB AL-AMTSAL)**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMAD MAHFUDIN

NIM. 2033114003

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**TAMSIL DALAM MATAN HADIS
(STUDI TAMSIL DALAM KITAB JAMI' AL-TIRMIDZI
BAB AL-AMTSAL)**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMAD MAHFUDIN
NIM. 2033114003

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **Muhamad Mahfudin**
NIM : **2033114003**
Fakultas / Jurusan : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Ilmu Hadis**
Alamat : **RT 04 RW 02 Desa Penangkan, kec. Wonotunggal,
kab. Batang**
Judul Skripsi : ***Tamsil Dalam Matan Hadis (Studi Tamsil Dalam Kitab
Jami' al-Tirmidzi Bab al-Amtsal)***

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
TGL 20
7B5D9AFF725424092
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhamad Mahfudin
NIM.2033114003

NOTA PEMBIMBING

H. ARIF CHASANUL MUNA Lc.M.A

Kel. Pasirsari Kec. Pekalongan Barat

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhamad Mahfudin

KepadaYth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Hadis

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Mahfudin

NIM : 2033114003

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul : *Tamsil Dalam Matan Hadis (Studi Tamsil Dalam Kitab Jami' al-Tirmidzi Bab al-Amtsal)*

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Januari 2019

Pembimbing,

H. ARIF CHASANUL MUNA Lc.M.A

NIP. 19790607 200312 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575/Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

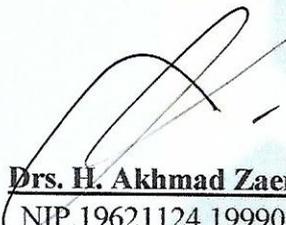
PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i :

Nama : **MUHAMAD MAHFUDIN**
NIM : **2033114003**
Judul Skripsi : **TAMSIL DALAM MATAN HADIS (STUDI TAMSIL
DALAM KITAB JAMI' AL-TIRMIDZI BAB AL-AMTSAL)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 20 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Penguji I


Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag
NIP.19621124 199903 1 001

Dewan Penguji

Penguji II


Hasan Su'aidi M.S.I
NIP.19760520 200501 1 006

Pekalongan, 20 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Ubi H. Indrayan Kanafi, M.Ag
NIP.19751120 199903 1004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرَّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ✚ Kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Muhammad Slamet dan Ibunda Semiati yang senantiasa memberikan do'a untuk kebahagiaanku.
- ✚ Adikku tersayang Naila Karomatul Lutfia.
- ✚ Semua Guru-guruku, Dosen-dosen dan staff lainnya khususnya di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
- ✚ Keluarga besar Pondok Pesantren Putra-Putri Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang.
- ✚ Teman-teman seperjuangan khususnya Ilmu Hadis angkatan 2014

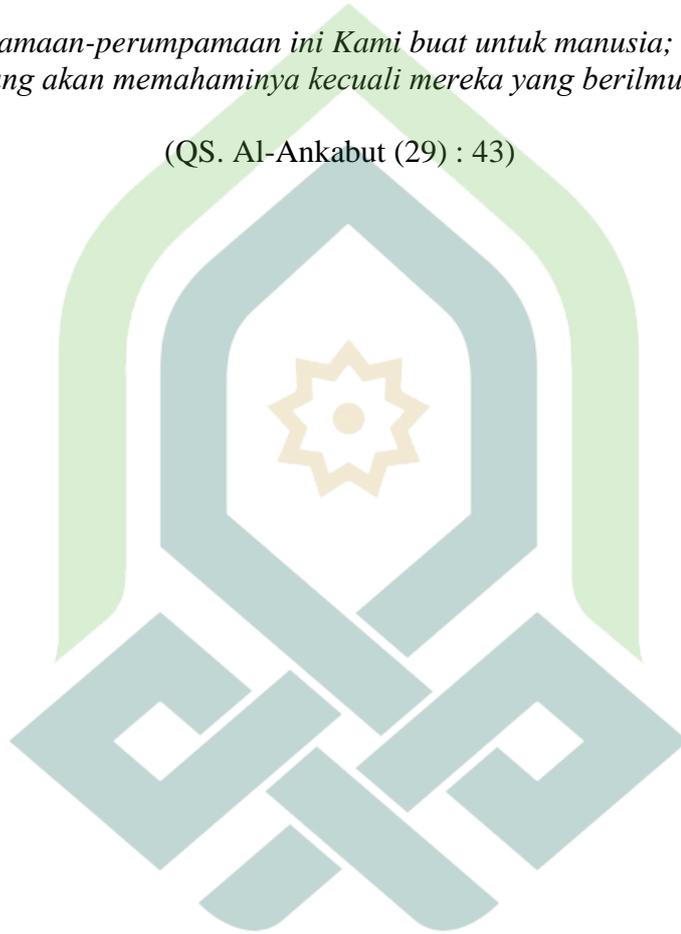


MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”

(QS. Al-Ankabut (29) : 43)



ABSTRAK

Mahfudin, Muhamad. 2019. “*Tamsil Dalam Matan Hadis (Studi Tamsil Dalam Kitab Jami’ Al-Tirmidzi Bab Al-Amtsal)*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadis IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Arif Chasanul Muna Lc.M.A

Kata kunci : Hadis, Tamsil, Imam al-Tirmidzi, dan kitab *jami’ al-Tirmidzi*

Penelitian ini secara spesifik berjudul “ *Tamsil Dalam Matan Hadis (Studi Tamsil Dalam Kitab Jami’ Al-Tirmidzi Bab Al-Amtsal)*”. Adapun latar belakang penelitian ini bermula dari statemen Syuhudi Ismail dalam bukunya yang berjudul “*Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*” dimana beliau mengklasifikasikan ragam bentuk dan gaya bahasa yang terdapat dalam matan hadis menjadi beberapa kategori, diantaranya *jami’ al-kalim* (ungkapan singkat namun padat makna), *tamsil* (perumpamaan), *ramzi* (bahasa simbolik), dan lain sebagainya. Yang menarik di sini diantara sekian ragam bentuk dan gaya bahasa yang dipaparkan oleh Syuhudi Ismail yaitu adanya sebuah kategori bentuk gaya bahasa yang berupa *tamsil* (perumpamaan). Penulis berkeinginan untuk lebih jauh mendalami kategori gaya bahasa yang satu ini, dikarenakan gaya bahasa yang satu ini sering sekali digunakan oleh Rasulullah sebagai sarana mendekati makna dari ajaran-ajaran yang beliau sampaikan.

Tulisan ini ingin mengkaji seperti apa bentuk-bentuk *tamsil* yang pernah Rasulullah gunakan semasa beliau menyampaikan *risalah* kepada para sahabat , dan bagaimana kualitas dari hadis-hadis beliau yang berkaitan dengan *tamsil* ini hingga sampai kepada pada *mukharrij* hadis seiring berjalannya sejarah kodifikasi hadis hingga sampai pada masa pembukuan yang dilakukan oleh para *mukharrij* hadis. Berkaitan dengan kajian tulisan ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada sebuah kitab yang di dalamnya terdapat satu bab khusus berkaitan dengan hadis-hadis *tamsil* yakni kitab *jami’ al-Tirmidzi bab al-Amtsal*.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif atau kajian studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan buku-buku atau kitab-kitab yang berkaitan langsung dengan tema, meliputi kitab induk hadis, syarh hadis, pembahasan ulama dan para ahli dibidangnya.

Dari hasil kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 14 hadis *tamsil* yang terdapat pada kitab *jami’ al-Tirmidzi bab al-Amtsal* dapat digolongkan dalam 2 jenis *tamsil*, yakni *musarrihah* dan *kaminah*. Sementara dalam rangka untuk mendekati pemahaman kepada para sahabat Rasulullah sering men-*tamsil*-kan (mengumpamakan) ajaran-ajaran yang beliau sampaikan dengan sesuatu yang ada di sekeliling beliau seperti benda-benda, prasarana transportasi, hewan, tumbuhan, fenomena alam, maupun yang lainnya. Ajaran-ajaran yang sering beliau berikan *tamsil* adalah berkaitan dengan Akidah, batasan dan hukum, kategori manusia, dan aktivitas manusia. Dari hadis-hadis yang ada memiliki sifat pemahaman universal dan tekstual selain itu ada juga yang memiliki sifat pemahaman universal dan tekstual-kontekstual sekaligus.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Hasan Su'aidi, M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
4. Bapak H. Arif Chasanul Muna Lc.M.A, selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Slamet dan ibunda Semiati. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.



7. Kepada guru kami KH, Nur Rohman, yang telah mendoakan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 17 Januari 2019

Penulis,


Muhamad Mahfudin
NIM. 2033114003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TAMSIL, IMAM AL-TIRMIDZI DAN KITAB JAMI'	
AL-TIRMIDZI	
A. Tamsil	16
B. Imam Al-Tirmidzi.....	26
C. Kitab Jami Al-Tirmidzi	32
BAB IIITAMSIL DALAM HADIS-HADIS KITAB JAMI'	
AL -TIRMIDZI	
A. Hadis kesatu	42



B. Hadis kedua.....	45
C. Hadis ketiga	48
D. Hadis keempat.....	53
E. Hadis kelima.....	55
F. Hadis keenam	62
G. Hadis ketujuh	67
H. Hadis kedelapan.....	69
I. Hadis kesembilan	72
J. Hadis kesepuluh	75
K. Hadis kesebelas.....	77
L. Hadis keduabelas.....	79
M. Hadis ketigabelas	81
N. Hadis keempatbelas	83

**BAB IV ANALISIS HADIS-HADIS TAMSIL DALAM KITAB JAMI’
AL-TIRMIDZI**

A. Kualitas Hadis	86
B. Bentuk <i>Tamsil</i> Nabi dalam Kitab Jami’ al-Tirmidzi Bab al-Amtsal	8
C. Implikasi Hadis-Hadis <i>Tamsil</i> dalam Kitab Jami’ al-Tirmidzi Bab al-Amtsal Terhadap Pemahaman Hadis	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Kesatu	45
Tabel 3.2.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Kedua	48
Tabel 3.3.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Ketiga	52
Tabel 3.4.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Keempat	54
Tabel 3.5.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Kesembilan	74
Tabel 3.6.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Kedua belas	81
Tabel 3.7.	<i>Musyabbah dan Musyabbah bih</i> Hadis Keempat belas	85
Tabel 3.8.	Kualitas Hadis-Hadis <i>Amtsal</i> Kualitas Hadis-Hadis <i>Amtsal</i> Kitab <i>Jami' al – Tirmidzi</i>	87
Tabel 3.9.	Rincian Jenis <i>Tamsil</i> dan Ragam Adat <i>al-Tasybih</i> Yang Digunakan Pada Hadis-Hadis <i>Tamsil</i> Kitab <i>Jami' al-Tirmidzi</i>	89
Tabel 3.10.	Pengelompokan <i>Musyabbah</i> Hadis-Hadis <i>Tamsil</i> Kitab <i>Jami' al-Tirmidzi</i>	91
Tabel 3.11.	Kategorisasi <i>Musyabbah bih</i> Hadis-Hadis <i>Tamsil</i> kitab <i>Jami' al-Tirmidzi</i>	93
Tabel 3.12.	Sifat pemahaman hadis-hadis <i>tamsil</i> kitab <i>jami' al-Tirmidzi</i>	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis secara etimologi berarti baru, berita, kabar. Sedangkan secara terminologi *hadis* merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW baik berupa *qoul* (perkataan), *af'al* (perbuatan), maupun *taqrir* (ketetapan). Jadi semua yang didapat dari Rasul selain Al-Qur'an itulah yang di namakan hadis.¹ Muhammad Syahrur berpendapat bahwa hadis adalah kehidupan Nabi SAW sebagai seorang Rasul (pembawa berita) dan manusia yang hidup di dunia nyata. Jadi, menurut Syahrur hadis adalah hasil interaksi dengan kejadian – kejadian tertentu dengan situasi tertentu, dan pada masa tertentu pula (produk sejarah).²

Hadis dan Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman umat Islam hidup di dunia ini yang tidak boleh dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Fungsi hadis sangatlah urgen terhadap Al-Qur'an. Hadis berfungsi sebagai, *bayan ta'kid* (penguat hukum), *bayan tafsir* (pemerinci hal-hal yang masih *mujmal* dalam Al-Qur'an), dan *bayan tasyri'* (menetapkan dan membentuk hukum yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an). Selain itu ada yang berpendapat bahwa hadis juga berfungsi

¹ Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm 1

² Miftakhul Asror dan Imam Musbikin, *Membedah Hadits Nabi Saw*, (Madiun, Jaya Star Nine, 2015) hlm 13

sebagai *bayan nasakh* (menghapus ketentuan hukum dalam Al-Qur'an), namun sebagian besar ulama tidak menyetujuinya.³

Dalam hadis terdapat tiga unsur besar, yaitu *sanad*, *rawi*, dan *matan*. *Sanad* ialah silsilah rawi-rawi yang meriwayatkan hadis yang sampai pada *matan* hadis. Sedangkan *rawi* adalah orang yang meriwayatkan hadis. Adapun *matan* ialah teks hadis yang didalamnya mengandung makna-makna tertentu.⁴

Dari pengertian di atas dapat di pahami bahwa ketika seseorang ingin memahami makna dari sebuah hadis berarti lingkup kajiannya adalah terkait dengan *matan*. Dalam memahami sebuah hadis supaya tidak terjerumus dalam jurang kesalahan Yusuf Al Qardawi mengemukakan delapan kriteria dalam memahami hadis, yakni :1.) memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an, 2.) menghimpun hadis-hadis yang satu pembahasan (setema), 3.) kompromi atau *tarjih* terhadap hadis-hadis yang kontradiktif, 4.) memahami hadis sesuai dengan latar belakang, situasi dan kondisi serta tujuannya, 5.) membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan yang tetap, 6.) Membedakan antara ungkapan *haqiqah dan majaz*, 7.) membedakan antara yang ghaib dan yang nyata, dan 8.) memastikan makna kata-kata dalam hadis.⁵

Kendatipun demikian, pemahaman hadis di era kontemporer ini memanglah menyuguhkan banyak tantangan problematika. Dikarenakan

³ Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits Praktis dan Mudah*, hlm 13

⁴ Mohammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits Praktis dan Mudah*, hlm 3

⁵ Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi* (Yogyakarta: Teras, 2008),hlm

hadis Nabi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Al-Qur'an, maka dari hadis Nabi juga di tuntut untuk bisa menjawab problematika yang di hadapi masyarakat dari dulu hingga sekarang maupun masa yang akan datang. Ini mengingat bahwa salah satu fungsi hadis adalah sebagai penjelas Al-Qur'an. Namun manusia menyadari bahwasanya persoalan semakin kompleks dan tidak pernah selesai, bahkan terus berkembang. Oleh karena itu maka persoalan ini menjadi tantangan tersendiri bagi umat Muhammad SAW untuk diselesaikan melalui teknik-teknik atau cara-cara yang dilakukan oleh Nabi semasa hidup, supaya nilai Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an tetap relevan sepanjang zaman.⁶

M. Syuhudi Ismail dalam bukunya yang berjudul *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual* menjelaskan bahwa di dalam ajaran Islam (hadis) ada ajaran-ajaran yang bersifat universal, temporal maupun lokal. Ini dikarenakan salah satu fungsi Nabi adalah menjelaskan Al-Qur'an serta mengejawantahkan Islam melalui *qoul, af'al*, serta perjalanan hidupnya baik dalam kesendiriannya maupun ditengah masyarakat, saat mukim maupun bepergian, saat terjaga maupun pada saat tidur, dan lain sebagainya. Hal-hal itulah yang menuntut umat Islam untuk mempelajari serta memahami sunnah Nabi SAW dengan sebaik-baiknya sebagaimana yang dicontohkan oleh para sahabat dan *tabiin* yang mana mereka

⁶ M.Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual : Telaah Ma'ani al-Hadits tentang ajaran Islam yang universal, temporal, dan lokal* (Jakarta: PT Bulan Bintang,1994), hlm 4

berusaha menggali dan mempelajari aktualitas Nabi untuk kemudian diamalkan.⁷

Pada mulanya sunnah Nabi diikuti secara langsung oleh para sahabat, dan pada saat itu ketika sahabat mendapati sebuah persoalan terkait perilaku maupun ucapan Nabi (hadis), maka para sahabat bisa langsung menanyakannya dengan Nabi, namun sekarang Nabi telah wafat sehingga cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan terkait hadis adalah dengan metode pemahaman hadis yang benar. Di antara metode pemahaman yang benar terhadap sebuah hadis adalah memahaminya secara tekstual maupun kontekstual tergantung melihat konteks hadisnya. Jika bisa cukup dipahami secara teks saja dan selaras dengan apa yang dimaksudkannya maka cukup di pahami secara tekstual. Namun jika memerlukan kekonteksan dalam memahami hadis maka hadis harus di pahami secara kontekstual supaya tidak keliru.

Adapun yang dimaksud dengan pemahaman tekstual hadis ialah cara memahami hadis yang cenderung memfokuskan pada data riwayat dengan menekankan kupasan dari sudut gramatika bahasa dengan pola pikir *episteme bayani*⁸ atau dengan kata lain pemahaman tekstual adalah pemahaman makna lahiriah nash, tidak menggunakan qiyas dan juga ra'yu. Sedangkan yang dimaksud dengan pemahaman kontekstual hadis adalah pemahaman makna hadis sebagaimana yang terkandung di dalam nash (*bathin al-nash*).

⁷M.Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, hlm 4

⁸ Liliek Channa AW, Memahami Makna Hadis Nabi Secara Tekstual dan Kontestual, *Ulumuna*, Vol XV, No 2 Desember 2011, hlm 393

Dalam kaitannya pemahaman kontekstual hadis, pemahaman dengan kontekstual dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Konteks internal, seperti mengandung bahasa kiasan, metafora, serta simbol, dan
- b. Konteks eksternal, seperti kondisi audiensi dari segi kultur, sosial, serta *asbab al wurud*.⁹

Di lihat dari konteks internal, dalam memahami hadis hendaknya perlu mempertimbangkan interpretasi teks yang benar. Dalam teks matan hadis terdapat banyak sekali ragam bentuk dan gaya bahasa. Sehingga dalam rangka menginterpretasikan teks matan hadis secara benar perlu kiranya diketahui ragam bentuk dan gaya bahasa dalam matan hadis. Adapun ragam bentuk dan gaya bahasa yang terdapat dalam matan hadis menurut Syuhudi Ismail ialah, *jami al-kalim* (ungkapan singkat namun padat makna), *tamsil* (perumpamaan), *ramzi* (bahasa simbolik), dialog (bahasa percakapan), *qiyasi* (ungkapan analogi) dan lain-lain.¹⁰

Dalam paparan Syuhudi Ismail di atas menariknya adalah di antara sekian banyak bentuk dan gaya bahasa dalam matan hadis salah satunya adalah *tamsil* (perumpamaan). Rasulullah dalam menyampaikan sabda-sabdanya terkadang menggunakan teknik perumpamaan. *Tamsil* itu menurut imam As-Suyuthi adalah mendeskripsikan makna yang abstrak dengan gambaran yang konkret karena lebih mengesan di dalam hati, seperti menyerupakan yang samar dengan yang tampak, dan yang ghaib

⁹ Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis* (Jakarta: Amzah, 2014), hlm 146-147

¹⁰ M.Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, hlm 9

dengan yang hadir. Sedangkan menurut Ulama tafsir bahwa *amtsal* adalah menampakkan pengertian yang abstrak dalam ungkapan yang indah, singkat dan menarik yang mengena dalam jiwa, baik dengan bentuk tasybih atau majaz mursal.¹¹

Berangkat dari hal itu timbullah pertanyaan terkait bagaimana bentuk-bentuk *tamsil* yang pernah Rasulullah SAW sabdakan dan bagaimana pula kualitas-kualitas hadisnya. Oleh karena itu penting kiranya adanya sebuah penelitian yang menjawab dari pada problema di atas.

Dalam penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan sumbangan keilmuan terhadap kajian hadis, yang berupa pembahasan *tamsil* secara komprehensif. Penelitian ini menjadi penting karena mengingat pembahasan terkait *tamsil* dalam hadis ini banyak dibutuhkan bagi para pengkaji hadis pada khususnya, dan umumnya juga bertujuan untuk memberikan pengertian terkait bagaimana metode *tamsil* yang digunakan Rasul dalam mengajarkan agama Islam yang mana seperti kita ketahui bahwa dari 23 tahun Rasulullah menyampaikan risalah, Islam telah menyebar ke seluruh dunia hingga saat ini. Yang mana dalam keberhasilan berdakwahnya Rasul juga menggunakan metode *tamsil* untuk mendekati makna kepada mukhatabnya. Yang dari hal ini di harapkan bisa menginspirasi para penyampai ajaran agama Islam untuk meniru

¹¹Subur, *Amtsalsal Dalam Al-Qur'an-Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*, *Jurnal Kependidikan*, Vol IV 1 Mei 2016, hlm 99

metode *tamsil* Rasul dalam menyampaikan ajarannya agar supaya lebih mengena dalam benak masyarakat.

Fokus dalam penelitian ini adalah terkait dengan pembahasan *tamsil* dalam matan hadis Nabi. Yang mana peneliti akan langsung terjun dalam penelitiannya untuk memotret secara langsung *tamsil* dalam kalam kenabian pada kitab *jami' al Tirmidzi bab al-amtsal*.

Penulis memilih kitab ini di karenakan studi tentang kitab *jami al-Tirmidzi* dalam wacana perkembangan kitab-kitab hadis sangatlah menarik untuk di lakukan. Dalam kitab *jami'* ini sistematikanya sangatlah mengesankan, selain itu juga imam Tirmidzi mengumpulkan hadis-hadis yang didalamnya mengandung *tamsil* kedalam satu bab khusus dalam kitabnya. Imam Tirmidzi juga merupakan seorang ulama yang sangatlah kontroversial di kalangan ulama hadis. Beliau disebut-sebut sebagai ulama yang mengintrodusir istilah-istilah ilmu hadis yang khas, yang belum pernah di pergunakan oleh ulama hadis sebelumnya. Bahkan dengan karyanya yang monumental ini mampu menempatkan Imam Tirmidzi pada tempat yang terhormat pada masanya (abad ke-3 H).¹²

Selain itu peneliti juga berkomitmen dalam penelitian ini untuk membahas terkait bagaimana bentuk-bentuk *tamsil* yang ada pada kitab yang monumental ini beserta kualitasnya. Dengan harapan untuk lebih memperkaya informasi terhadap kajian *tamsil* dalam matan hadis dan memberikan gambaran secara umum terhadap khalayak terkait bentuk-

¹² Umi Sumbulah, *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*, (Malang : UIN Maliki Press, 2013), hlm.75

bentuk dan kualitas hadis-hadis Nabi yang mengandung *tamsil* dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amtsal*.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin kita carikan jawabannya. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas hadis-hadis *tamsil* dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amtsal*?
2. Bagaimana bentuk *tamsil* Nabi dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amtsal*?
3. Bagaimana implikasi hadis-hadis *tamsil* dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amtsal* terhadap pemahaman hadis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, yaitu:

1. Mengetahui kualitas hadis-hadis *tamsil* yang terdapat dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-amtsal*.
2. Mengetahui bentuk *tamsil* yang digunakan Nabi dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-amtsal*.
3. Mengetahui implikasi hadis-hadis *tamsil* dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amtsal* terhadap pemahaman hadis.

Kegunaan dari pada penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan khazanah kajian *tamsil fi matni al-hadis* dalam dunia akademik.
2. Memberikan penjelasan, pemahaman dan pandangan terhadap *tamsil* dalam matan hadis.
3. Memberikan informasi terkait hadis-hadis yang mengandung *tamsil* dalam kitab *Jami' al-Tirmidzi bab al-amtsal*.
4. Menunjukkan penerapan metode *tamsil* dalam mengajar yang pernah dilakukan Nabi.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang pernah ada dan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Subur dengan judul “*Amsal Dalam Al-Qur'an-Hadis dan Implikasinya Terhadap pendidikan Islam*”. Dalam penelitian ini menguak *amtsal* dalam Al-Qur'an dan Hadis secara umum dan lebih menekankan pada aspek bagaimana cara Nabi menyampaikan ajaran Islam dengan metode *tamsil* agar lebih mudah dipahami oleh para sahabat.

Selain penelitian di atas masih ada juga penelitian lain yang terkait yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Junaidi Arsyad dengan judul “*Metode Perumpamaan Dalam Praktik Mengajar Rasulullah*”. Dalam penelitian itu nampaknya Junaidi Arsyad berusaha mengungkapkan sarana efektif Nabi dalam mendidik para sahabat melalui metode perumpamaan yang dikenal dengan istilah *tamsil*.

Dari dua penelitian di atas maka jelaslah posisi penelitian yang akan peneliti kaji berbeda arah dari penelitian sebelumnya, yang mana kajian yang peneliti coba ungkap adalah terkait dengan *tamsil* dalam kalam kenabian yang terhimpun dalam *bab al- amsal kitab jami' al-Tirmidzi*, yang mana penelitian ini lebih menekankan pada studi kitab bukan hanya pada ranah metodenya saja. Selain itu penelitian terhadap kitab *jami' al-Timidzi* ini lebih sedikit di lakukan jika di bandingkan dengan penelitian-penelitian terhadap kitab-kitab hadis lainnya seperti *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim*. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga berkomitmen untuk menampakkan pemaknaan hadis yang mengandung *tamsil* dalam kitab *Jami' al-Tirmidzi bab al- amsal* yang mana belum pernah ada penelitian terkait sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik.

Mushadi HAM menyimpulkan prinsip dasar yang menjadi acuan dalam memahami hadis adalah sebagai berikut:¹³

1. Konfirmatif, yakni mengonfirmasikan dengan petunjuk Al-Qur'an
2. Tematik-komprehensif, yaitu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri, membutuhkan perbandingan.
3. Linguistik, yaitu mempertimbangkan aspek Bahasa Arab.
4. Historik, yaitu memahami *settingsosio*-historis kemunculan hadis, fungsi dan kedudukan Nabi.

¹³Sri Hariyati Lestari, Hadis Tentang Melagukan Al-Qur'an : Studi Ma'anil Hadis, hlm

5. Realistik, yaitu mempertimbangkan realitas konkret masyarakat Muslim di masa kini.
6. Pembedaan etis-legis, memahami nilai etis/ide yang dituju teks
7. Pembedaan instrumental-intensional, yaitu membedakan antara sarana yang bersifat temporal, lokal, partikular dengan jalan tujuan yang memiliki dimensi permanen dan universal.

Hampir senada dengan itu, Syuhudi Ismail memberi arahan dalam memahami hadis dengan membedakan makna tekstual dan makna kontekstual, yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk-bentuk matan hadis, mulai dari *jami' al-kalim* (ungkapan singkat dengan kepadatan maknanya), penggunaan bahasa *tamsil* (perumpamaan) ungkapan simbolik, bahasa percakapan dan ungkapan analogi, serta memahami kandungan hadis dengan menghubungkan fungsi Nabi, memperhatikan petunjuk situasional seperti hadis-hadis yang mempunyai asbab khusus dan yang tidak, keadaan yang sedang berkembang dan hadis yang saling bertentangan.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode memahami hadis yang ditawarkan oleh Syuhudi Ismail, dengan alasan bahwa dalam pemahaman hadis, Syuhudi Ismail mengklasifikasikan pemahaman hadis pada ranah tekstual dan kontekstual yang sehingga akan lebih memudahkan dalam pengklasifikasian dan pemaknaan hadis.

¹⁴M.Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, hlm. 9

F. Metode Penelitian

Setiap kegiatan ilmiah untuk lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek yang dikaji. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan

Penelitian terkait *Tamsil dalam matan hadis* ini pada dasarnya meliputi dua hal pokok yang akan menjadi fokus kajiannya, yaitu mengenai pengumpulan hadits-hadits yang mengandung ungkapan *tamsil* dalam matannya dan pemahaman ulama terhadap hadis terkait. Maka untuk menjawab tiga hal tersebut, disini akan digunakan pendekatan historis. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkap makna kandungan dari hadits terkait dengan melihat dan mempertimbangkan sisi-sisi tertentu yang melingkupi sehingga Nabi mengeluarkan hadits tersebut, entah itu dari sebab secara mikro maupun makro.

2. Metode penelitian

Untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah diuraikan pada rumusan masalah, maka dalam penelitian yang akan dilakukan ini dibutuhkan data-data yang bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis dan bukan berupa angka. Maka dari hal tersebut penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif.

3. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini merupakan proses penghimpunan data dari berbagai literatur. Hal semacam ini dirasa perlu karena mengingat bahwa dalam penelitian ini dibutuhkan data-data tertulis mengenai hadits-hadits yang mengandung *tamsil* dalam matannya dan bagaimana pemahaman akan hadits tersebut.

4. Sumber data

a. Sumber Primer

adalah data autentik atau data yang berasal dari sumber pertama. Adapun sumber primer penelitian ini adalah kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-amtsal*.

b. Sumber Sekunder

adalah data yang materinya masih berhubungan dengan masalah yang diungkapkan. Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Adapun data sekunder yang akan digali adalah beberapa kitab syarah dari pada kitab *jami' al-Tirmidzi*, kitab *amtsal fi al sunnah an nabawiyah*, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji.

5. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga data yang dibutuhkan adalah data yang diperoleh dari hasil telaah literatur-literatur terkait, maka instrumen

pengumpulan data tersebut menggunakan dokumentasi atau studi pustaka. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengklasifikasian bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku dan lain-lain.¹⁵

6. Teknik analisis data

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, setelah data terkumpul maka selanjutnya akan diadakan penganalisisan data, untuk itu peneliti akan menggunakan teknik analisis kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif dan metode *content analysis*. Metode deskriptif merupakan suatu usaha untuk menyusun dan menganalisa suatu data, kemudian dilakukan analisis interpretasi data yang sudah ada.¹⁶ Adapun metode *Content Analysis*, merupakan metode analisis data yang memerlukan ketajaman analisis, obyektifitas, dan sistematis sehingga dapat diperoleh ketepatan dalam interpretasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang akan dilakukan ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini akan

¹⁵Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 95.

¹⁶Winarno Surahmat, *Pengantar penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito Press, 1982), hlm. 139.

dilakukan. Kemudian rumusan masalah untuk mempertegas pokok masalah yang akan diteliti. Setelah itu dilanjut dengan tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan teori yang digunakan, metode penelitian, dan dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas teori *tamsil* dan kitab *jami'al-Tirmidzi* beserta pengarangnya, di dalamnya akan di bahas terkait dengan teori-teori *tamsil* yang telah diperkenalkan oleh para Ulama dan studi kitab *jami' al-Tirmidzi* beserta pengarangnya. Ini ditujukan untuk lebih memahami teori-teori *tamsil* yang telah diperkenalkan oleh para ulama dan memahami secara komprehensif terkait hal-hal yang berkaitan dengan kitab *jami'al-Tirmidzi*.

Bab ketiga, membahas enambelas hadis yang termaktub dalam kitab *Jami' al Tirmidzi bab al-Amtsal* dan bagaimana pemahaman ulama terhadap hadis – hadis itu.

Bab keempat, berisi analisa mengenai hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amtsal*. Dalam analisa tersebut akan dibahas terkait dengan kualitas hadis serta bagaimana bentuk-bentuk *tamsil* yang ada . Selain itu dalam bab ini juga akan diterangkan bagaimana implikasi dari hadis-hadis *tamsil* yang terdapat dalam kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-amtsal* terhadap pemahaman hadis.

Bab kelima, berisi kesimpulan atas keseluruhan penelitian dan saran-saran. Kesimpulan ini untuk menegaskan kembali jawaban pokok permasalahan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka pada bagian penutup ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Hadis :
 - a. Kualitas dari 14 hadis *tamsil* yang terdapat pada kitab *jami' al-Tirmidzi* tidak semuanya seragam. Melainkan kualitasnya bervariasi, ada yang berkualitas hasan shahih, hasan shahih gharib, hasan gharib, dan bahkan ada yang berkualitas dhaif mursal.
 - b. Hadis yang berkualitas hasan shahih dalam bab *Al-Amtsal* kitab *jami' al-Tirmidzi* berjumlah 7 buah, sementara yang berkualitas hasan shahih gharib berjumlah 3 buah, dan yang berkualitas hasan gharib ada 3 buah, serta yang berkualitas dhaif mursal ada 1 buah.
2. Bentuk *Tamsil*
 - a. Dari 14 hadis *tamsil* yang terdapat pada kitab *jami' al-Tirmidzi* dapat digolongkan dalam 2 jenis *tamsil*, yakni *musarrihah* dan *kaminah*. *Tamsil* yang berjenis *musarrihah* berjumlah 13 buah sementara *tamsil* yang berjenis *kaminah* berjumlah 1 buah.
 - b. Ditinjau dari sisi *adat al-tasybih* yang digunakan, dalam 14 hadis *tamsil* yang terdapat pada kitab *jami' al-Tirmidzi* menggunakan 3

macam *adat al-tasybih*, yakni lafadz *kamatsali*, *matsalu*, dan *huruf kaf*. Namun yang paling banyak digunakan adalah lafadz *kamatsali*, dan yang paling sedikit digunakan adalah *huruf kaf*.

- c. *Musyabbah* yang terdapat pada hadis-hadis *tamsil* kitab *jami' al-Tirmidzi* dapat diklasifikasikan menjadi 4 bagian, yakni *musyabbah* yang berkaitan dengan Akidah, batasan dan hukum, kategori manusia, dan *musyabbah* yang berkaitan dengan aktivitas manusia.
 - d. *Musyabbah bih* yang terdapat pada hadis-hadis *tamsil* kitab *jami' al-Tirmidzi* dapat diklasifikasikan menjadi 9 kategori. Yakni, *musyabbah bih* yang berupa prasarana transportasi, *musyabbah bih* yang berupa benda umum, *musyabbah bih* yang berupa manusia, *musyabbah bih* yang berupa bangunan, *musyabbah bih* yang berupa aktivitas manusia, *musyabbah bih* yang berupa fenomena alam, *musyabbah bih* yang berupa benda alam, *musyabbah bih* yang berupa fauna, dan *musyabbah bih* yang berupa flora.
3. Dari 14 hadis yang terdapat pada kitab *jami' al-Tirmidzi bab al-Amsal* terdapat 6 hadis yang memiliki sifat pemahaman universal dan tekstual dan ada 8 hadis yang memiliki sifat pemahaman universal dan tekstual-kontekstual sekaligus.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses pembahasan serta kajian terhadap hadis-hadis *tamsil* kitab *jami' al-Tirmidzi*, kiranya penulis perlu



menyarankan yang ditujukan bagi kaum intelektual pada khususnya dan umat Islam pada umumnya agar ketika memberikan sebuah pengajaran kepada orang lain, maka paling tidak metode perumpamaan / *tamsilini* bisa dan sangat efektif sekali untuk dijadikan sebuah sarana mendekatkan pemahaman. Dan ketika membuat sebuah perumpamaan kita bisa mengambil peristiwa maupun benda-benda yang ada di sekitar kita sebagai *musyabbah bih* sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi SAW.





DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Samih. 2016. *Al-Hikam al-Nabawiyah: Untaian Hikmah Indah dan Perumpamaan Menawan dari Rasulullah dalam Hadis-Hadis Sahih*, Terj. Yusni Amru Ghazali. Jakarta: Zaman
- Abd ar-Rahman ibn Abd ar-Rahim al-Mubarakfuri, Muhammad. *Tuhfah al-Ahwadzi*. Riyadh: Bait al-Afkar al-Dauliyah
- Abdurrauf al-Manawi, Muhammad. 2012. *Faidhul Qadir Juz 5*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah
- Ahmad Muhammad al-Kur, Muzah. *Al Amsal fi al- Hadis an-Nabawi*
- Al-Qatthan, Manna. *Mabahits fi Ulumul Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahbah
- An-Nawawi. 2014. *Syarah Shahih Muslim*, terj. Fathoni Muhammad, Suratman, Yum Roni Askosendra. Jakarta: Darus Sunnah press
- Arsyad, Junaidi. "Metode Perumpamaan dalam Praktik Mengajar Rasulullah," *Nizamiyah : Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*", Vol VII, No 1, Januari-Juni 2017
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. 2014. *Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Semarang: Pustaka Riski Putra
- Asror, Miftakhul dan Imam Musbikin. 2015. *Membedah Hadits Nabi Saw*. Madiun: Jaya Star Nine
- As-Shalih, Subhi. 2009. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis*, Terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Bustami, Hafni. "Ayat-Ayat Tamtsil Al-Qur'an (Analisis Stalistika)", *Jurnal al-Ta'lim, Jilid I, No. 4, Februari 2013*
- Channa AW, Liliek Channa. "Memahami Makna Hadis Nabi Secara Tekstual dan Kontekstual". *Ulumuna*. Vol XV. No 2. Desember 2011
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Hadis Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Perkata*. Jakarta: Maghfirah
- Ibn Isa Ibn Saurah al-Tirmidzi, Muhammad. *Sunan Tirmidzi Juz IV*. Beirut : Darul Fikr



- Indrawan, Irjus. "Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (Hiwar, Analogi, Tashbih, dan Amsal)", *Jurnal al-Afkar*, Vol. II, No. II, Oktober 2013
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah
- Lestari, Sri Hariyati. Hadis Tentang Melagukan Al-Qur'an : Studi Ma'anil Hadis. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- M. Syuhudi Ismail. 1994. Hadis Nabi yang tekstual dan kontekstual: telaah Maani al-Hadis tentang ajaran Islam yang universal, temporal, dan lokal. Jakarta: Bulan Bintang
- Muhammad ibn Abdillah ibn Muhammad Ibn Abdillah, Abi Bakr . *Aridhotul Ahwadzi Juz 10*. Beirut: Dar al-kutub al-Ilmiah
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir : Kamus Arab - Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Muqsit Jabbar, Algifri. "Membahas Kitab Hadis (Kitab Shahih al-Bukhari dan Sunan al-Turmudzi)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. (1998).
- Solahudin, M. Agus dan Agus Suyadi. 2009. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia
- Suaidi, Hasan. "Mengenal Kitab Sunan al-Tirmidzi (Kitab Hadis Hasan)", *Jurnal Religia*, Vol.13, No.1, April 2010
- Suaidi, Hasan. 2018. *Metode Pemahaman Hadis (Studi Komparatif Pemikiran Syuhudi Ismail dan Ali Mustafa Ya'qub)*. Pekalongan: Nem
- Subandi, Bambang. Tiga Kitab Sunan (Studi Komparatif Karakteristik Kitab Sunan Abu Dawud, Sunan al-Tirmidhi, dan Sunan al-Nasa'i, *Jurnal Menara tebuireng*, Vol.08, No.01, September 2012
- Subur. "Amsal Dalam Al-Qur'an-Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan*. Vol IV 1 Mei 2016
- Sumbulah, Umi . 2013. *Studi sembilan Kitab hadis Sunni*. Malang: UIN Maliki Press
- Sumbulah, Umi. 2013. *Studi 9 Kitab Hadis Sunni*. Malang : UIN Maliki Press



- Sumuranje, L. Nihwan. 2017. *Perumpamaan-Perumpamaan dari Nabi SAW*. Solo: Tinta Medina
- Surahmat, Winarno. *Pengantar penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito Press (1982)
- Suryadi. 2008. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf Qardhawi*. Yogyakarta: Teras
- Sutarmadi, Ahmad. 1998. *Al-Imam al-Tirmidzi ; Peranannya dalam Pengembangan Hadis dan Fiqh*. Jakarta: Logos
- Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen.2009. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras
- Thahan, Mahmud. *Taisir Mustalah Hadis*. Jakarta: Darul Hikmah
- Zuhri, Muh. 2011. *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologi*. Yogyakarta: Tiara Wacana





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhamad Mahfudin
Tempat, tanggal lahir : Batang, 18 September 1996
Alamat : Ds. Penangkan Rt. 04/02 Kec. Wonotunggal Kab.
Batang
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Orang tua
Ayah : Muhammad Slamet
Ibu : Semiaty
Saudara
Adik : Naila Karomatul Lutfia

B. Pendidikan

SD : SD Negeri Penangkan (Lulus Tahun 2008)
SLTP/SMP : MTs. A. Yani Wonotunggal (Lulus Tahun 2011)
SLTA/SMA : MA NU Batang (Lulus Tahun 2014)
PONPES : Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Batang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : ILMU HADIS
NAMA : MUHAMAD MAHFUDIN
NIM : 2033114003
JUDUL SKRIPSI : *TAMSIL DALAM MATAN HADIS (STUDI TAMSIL DALAM KITAB JAMI' AL-TIRMIDZI BAB AL-AMTSAL)*

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Maret 2019
Mengetahui,

Rektor IAIN PEKALONGAN
AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUHAMAD MAHFUDIN
NIM : 2033 114 003
Jurusan/Prodi : ILMU HADIS

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“TAMSIL DALAM MATAN HADIS (STUDI TAMSIL DALAM KITAB JAMI’
AL-TIRMIDZI BAB AL-AMTSAL)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019


MUHAMAD MAHFUDIN
NIM : 2033114003

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

